

ANALISIS FAKTOR RISIKO KEBISINGAN KELAS DENGAN SKOR GANGGUAN STRES SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA SEMARANG

Kusuma Wijayanti -- E2A306035
(2008 - Skripsi)

Stres adalah reaksi non-spesifik manusia terhadap rangsangan atau tekanan. stres merupakan suatu reaksi adaptif, bersifat sangat individual, sehingga suatu stres bagi seseorang belum tentu sama tanggapannya bagi orang lain. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor risiko kebisingan kelas(intensitas kebisingan kelas, kepadatan kendaraan dan selisih intensitas kebisingan jalan dengan kelas)dengan skor gangguan stres pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey, dengan pendekatan Cross Sectional. populasi dalam penelitian ini adalah anak sekolah berjenis kelamin perempuan(yang sekolahnya berada di pinggir jalan raya) dengan jumlah total 600 anak. kemudian sampel diambil sebanyak 174 anak. pengambilan data dilakukan dengan pengukuran dan wawancara. Analisa data menggunakan uji statistik regresi linier dengan taraf signifikansi 0,05. dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 121 siswi mengalami stres, sedangkan sebanyak 53 siswi tidak mengalaminya. Dari hasil pengukuran menunjukkan bahwa rata-rata intensitas kebisingan kelas adalah 75,70dB, dengan intensitas tertinggi sebesar 88,61dB dan kebisingan terendah adalah 67,30dB. sedangkan hasil rata-rata skor stres adalah 6,6. Dari uji statistik didapatkan adanya hubungan antara intensitas kebisingan kelas dengan skor gangguan stres pada anak dengan nilai $p = 0,028$. adanya hubungan antara kepadatan kendaraan dengan skor gangguan stres pada anak dengan nilai $p = 0,05$. adanya hubungan antara selisih intensitas kebisingan jalan raya dan intensitas kebisingan kelas dengan skor gangguan stres dengan nilai $p = 0,002$. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 54,1%siswi sekolah dasar di Kota Semarang mengalami stres akibat kebisingan kelas.

Kata Kunci: Stres, Kebisingan, Jalan Raya, Sekolah Dasar, Semarang